



---

**PEMILAHAN SAMPAH LAUT (*MARINE DEBRIS*) DI PANTAI SAPEKEN, KECAMATAN SAPEKEN, KABUPATEN SUMENEP****Oleh****Rizal Andi Syabana<sup>1</sup>, Edy Purwanto<sup>2</sup>, Muhammad Hidayaturrahman<sup>3</sup>**<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Hasil pertanian Universitas Wiraraja<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Wiraraja<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Publik Universitas WirarajaEmail: [1rizalandi@gmail.com](mailto:rizalandi@gmail.com)

---

**Article History:***Received: 03-12-2022**Revised: 15-12-2022**Accepted: 22-12-2022***Keywords:***Marine Debris, Pagerungan Besar, Coast, Waste, Sapeken*

**Abstract:** *The amount of garbage that pollutes the oceans can be reduced by sorting garbage on the beach. Waste sorting is the initial key to waste management activities. With the process of sorting waste on the beach, it will make it easier for waste managers in the next stage and can provide economic value to the surrounding community. Sorting can be done by doing basic sorting, namely separating organic and inorganic waste and separating wet waste and dry waste. Information about the importance of sorting waste and types of waste is something that is not widely known to the community in Sapeken district. It is proven by the large amount of mixed waste (organic and non-organic) in one bag of plastic in the same plastic. In addition, knowledge about the adverse impacts of litter thrown into the sea will affect the diversity of fish species and the sustainability of coastal ecosystems in the future is also not widely known by residents in Sapeken district. With the above problems, it is necessary to hold counseling activities on how to sort and manage household waste so that it does not pollute the marine ecosystem to the community in Sapeken district. Pagerungan Besar Village is taken as a pilot project for this Community Service (PkM) activity. The implementation method that will be carried out in the activities PkM for the community of Pagerungan Besar Village is socialization and practice. This socialization is carried out in order to provide knowledge about the importance of sorting marine debris and direct practice of waste sorting. In this activity, 50% of participants who do not understand the dangers of marine debris are produced to 100% better understand and understand the dangers of marine debris for the sustainability of coastal and marine ecosystems. There were 75% of participants who participated in the garbage cleaning activity directly on the pagerungan Besar port beach.*



## PENDAHULUAN

Kecamatan sapeken merupakan salah satu kecamatan yang ada di kepulauan Sumenep, Jawa Timur. Kecamatan sapeken merupakan kecamatan di kabupaten sumenep yang memiliki luas 2130 km<sup>2</sup> dan termasuk kategori dataran rendah karena berada pada ketinggian di bawah 500 mdpl. Kecamatan ini memiliki 11 desa/kelurahan yaitu Sabuntan, Paliat, Sapeken, Sasiil, Sepanjang, Tanjungkiaok, Pagerungan Kecil, Pagerungan Besar, Sakala, Saur Saibus dan Sadulang Besar.

Pada tahun 2018 tercatat bahwa Kecamatan sapeken dihuni oleh 53.889 jiwa. Penduduk terbanyak berada di Desa Sapeken yaitu sekitar 8.501 orang sedangkan penduduk paling sedikit berada di Desa Sakala, yaitu berjumlah 2.883 orang. Jumlah rumah tangga di kecamatan sapeken berjumlah 15.295 dengan rata rata rumah tangga memiliki 3 anggota rumah tangga.

Pentingnya memeperhatikan kondisi lingkungan dari pengaruh buruk sampah wajib dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, khususnya masyarakat pesisir. Hal ini disebabkan oleh sifat kepulauannya yang membuat sebagian besar wilayah di kecamatan Sapeken terhubung langsung dengan laut. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, maka tidak hanya akan berdampak pada manusia tetapi juga pada biota laut (Johan et al., 2020). Menurut United Nations Convention on Biological Diversity (UN, 2016), setidaknya sampah plastic mengancam 800 spesies hewan yang mana 40 persennya adalah mamalia laut dan 44 persen merupakan spesies burung laut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk, Luas Desa, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sapeken (BPS Sumenep, 2021)

Desa	Jumlah Penduduk	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk per Km <sup>2</sup>
Sabuntan	4.025	22,36	180,00
Paliat	3.580	46,95	76,25
Sapeken	8.501	1.509,00	5,63
Sasiil	4.216	4,26	9,89
Sepanjang	6.290	73,44	85,65
Tanjungkiaok	3.835	26,96	145,25
Pagerungan Kecil	6.835	2,94	32,25
Pagerungan Besar	6.533	3,12	20,94
Sakala	2.883	9,86	2,92
Saur Saibus	3.844	5,87	6,55
Sadulang Besar	3.347	9,58	3,49

Jumlah sampah yang mencemari lautan bisa dikurangi dengan cara memilah sampah di pantai. Pemilahan sampah merupakan kunci awal kegiatan pengelolaan sampah. Dengan proses pemilahan sampah di pantai akan mempermudah pengelola sampah di tahap berikutnya serta bisa memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pemilahan bisa dilakukan dengan melakukan pemilahan dasar yaitu memisahkan sampah organik dan anorganik serta pemisahan sampah basah dan sampah kering (Lingkungan, 2018)



Gambar 1. Timbunan sampah di beberapa titik di Kecamatan Sapeken

Informasi mengenai pentingnya memilah sampah dan jenis-jenis sampah merupakan sesuatu yang belum banyak diketahui masyarakat di kecamatan Sapeken. Terbukti dengan banyaknya sampah campuran (organic dan non-organic) dalam satu kantong plastic yang sama. Selain itu, pengetahuan mengenai dampak buruk sampah yang dibuang sembarangan ke laut akan mempengaruhi keanekaragaman jenis ikan (WWF, 2018) dan keberlangsungan ekosistem pantai di masa yang akan datang juga belum banyak diketahui oleh warga di kecamatan Sapeken. Dengan adanya permasalahan di atas, maka perlu untuk diadakan kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana cara memilah dan mengelola sampah rumah tangga sehingga tidak mencemari ekosistem laut kepada masyarakat di kecamatan Sapeken.

Dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sapeken, Desa Pagerungan Besar adalah desa yang memiliki aksesibilitas tinggi, selain terdapat 3 pelabuhan aktif, terdapat juga bandara kecil yang aktif mengangkut penumpang dari berbagai daerah. Jadwal penerbangan dari dan ke Desa Pagerungan terjadi secara rutin pada hari selasa dan rabu dengan ada enam total penerbangan. Aparat desa dan pegiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipilih sebagai sasaran kegiatan kali ini karena memiliki potensi dalam keberhasilan penyebaran informasi penyuluhan. Kelompok Masyarakat ini diharapkan mampu menularkan informasi yang didapat kepada anggota keluarga terutama sebagai contoh bagi anak-anak tentang penting memilah dan mengolah sampah dari level rumah tangga. Selain itu, banyak diantara kelompok masyarakat ini yang terlibat dalam kegiatan organisasi lain seperti organisasi keagamaan dan paguyuban, sehingga diharapkan mampu menjadi agen perluasan informasi penyuluhan.

Tabel 2. Informasi Jadwal Penerbangan dari dan ke Pagerungan Besar

No.	Rute	Hari dan Waktu	Harga Tiket
1	Sumenep- Pagerungan	Selasa: 09.40-10.40 Rabu: 08.00-09.00 Rabu: 12.40-13.40	Rp. 402.500,-
2	Pagerungan-Sumenep	Selasa: 10.50-11.50 Rabu: 09.10-10.10 Rabu: 13.50-14.50	Rp. 382.500,-

## METODE

### Gambaran Umum Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi masyarakat di Desa Pagerungan Besar yang terdiri dari aparat desa dan pegiat UMKM adalah sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemilahan sampah laut. Kegiatan ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat desa untuk mau dan mampu melakukan pemilahan sampah di



rumah, sehingga sampah mudah didistribusikan dan mudah untuk dilakukan pengolahan yang akan berdampak pada berkurangnya timbunan sampah di daerah pesisir.

Sosialisasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat di Desa Pagerungan Besar ini akan dilaksanakan di Balai Desa Pagerungan Besar. Dalam kegiatan ini juga akan digunakan beberapa media dan alat seperti laptop, proyektor, speaker dan salinan materi yang diharapkan bisa memudahkan peserta sosialisasi dalam memahami materi.

### Tahap Pelaksanaan

Beberapa tahapan dalam kegiatan ini adalah meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan laporan. Table di bawah ini memuat gambaran detail mengenai masing-masing tahapan.

#### a. Tahap persiapan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Studi Literatur	<p>BPS Sumenep. (2021). <i>Kecamatan Sapeken Dalam Angka 2021</i>.</p> <p>Johan, Y., Renta, P. P., Muqsit, A., Purnama, D., Maryani, L., Hiriman, P., Rizky, F., Astuti, A. F., &amp; Yunisti, T. (2020). Analisis Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Kualo Kota Bengkulu. <i>Jurnal Enggano</i>, 5(2), 273–289. <a href="https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.273-289">https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.273-289</a></p> <p>Lingkungan, K. P. (2018). <i>Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam</i>. 3, 39–51.</p> <p>UN. (2016). <i>UN report finds marine debris is harming more than 800 species, costing countries millions - United Nations Sustainable Development</i>. 12–14. <a href="http://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2016/12/marine-debris/">http://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2016/12/marine-debris/</a></p> <p>WWF. (2018). <i>The lifecycle of plastics – WWF-Australia - WWF-Australia</i>. World Wildlife Foundatin. <a href="https://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.yq1kl5%0Ahttps://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.l9idhs">https://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.yq1kl5%0Ahttps://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.l9idhs</a></p>
Administrasi dan Perizinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan kebutuhan administrasi kegiatan (pengurusan surat izin)</li> <li>2. Mengundang peserta kegiatan pengabdian</li> </ol>

#### b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Pre-Test	1. Peserta diberikan pertanyaan sebelum materi disampaikan
Sosialisasi	1. Menyampaikan materi tentang pentingnya pentingnya pemilahan sampah
Pelatihan	1. Partisipasi langsung tentang pemilahan sampah sesuai jenisnya.



## a. Tahap Analisa

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
Post-Test	1. Peserta kegiatan diberikan pertanyaan setelah materi disampaikan
Kajian Hasil	1. Kajian dan laporan akhir berupa dokumen yang berisi tentang uraian hasil kegiatan 2. Penyusunan dan perumusan rencana selanjutnya terhadap sampah yang sudah dipilah

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Kegiatan**

Kegiatan PkM yang bertajuk “Pemilahan Sampah Laut (*Marine Debris*) Di Pantai Sapeken, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep” dilaksanakan di Desa Pagerungan besar pada hari Selasa, 25 Oktober 2022 yang berlokasi di Balai Desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi pemilahan sampah laut

**Karakteristik Peserta Pelatihan**

Peserta pelatihan terdiri dari perangkat desa, pegiat UMKM dan perwakilan masyarakat. Perbedaan latar belakang ini diharapkan bisa menjadi kombinasi yang baik untuk efektifitas penyebaran informasi tentang pentingnya pemilahan sampah laut. Sehingga diharapkan pantai di Desa Pagerungan Besar akan bersih dari sampah laut.

**Tanggapan Peserta Pelatihan**

Kegiatan PkM ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan langsung di lapangan. Penyampaian materi dilaksanakan dengan pemaparan secara langsung dengan bantuan galeri ponsel pintar untuk memudahkan pemahaman bagi peserta. Dari hasil survey pada akhir kegiatan, didapatkan hasil bahwa penjelasan dari pemateri mudah dipahami (80%) walaupun tidak menggunakan proyektor. Proyektor tidak dapat secara maksimal digunakan karena lokasi kegiatan dilaksanakan di ruangan *semi-outdoor* sehingga pencahayaan tidak mudah untuk diatur. Hal ini menyebabkan presentasi dari proyektor tidak terlihat jelas karena cahaya matahari.



### Solusi yang Ditawarkan

Kegiatan Pk Mini merupakan Langkah awal bagi Desa Pagerungan Besar untuk lebih memperhatikan kebersihan ekosistem pesisir. Tidak hanya manusia yang tinggal di daerah pesisir namun juga ekosistem laut yang bersinggungan dengannya. Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan pendampingan pemungutan dan pemilahan sampah langsung di pantai Pelabuhan Pagerungan besar. Salah satu peserta dalam kegiatan ini adalah aparat desa yang diharapkan mampu menjadi contoh bagi masyarakat desa lain untuk melakukan perhatian khusus terhadap sampah yang ada di pantai. Table 1 menerangkan tentang bagaimana permasalahan dan solusi tersebut diberikan.

Table 1. Permasalahan dan solusi mitra

No	Permasalahan	Keterangan	Solusi yang ditawarkan
1	Belum memahami pentingnya memilah sampah rumah tangga.	Peserta penyuluhan mampu memahami tentang pentingnya memilah sampah rumah tangga.	Melakukan sosialisasi tentang pentingnya memilah sampah rumah tangga.
2	Mitra belum memiliki pengetahuan tentang apa saja jenis-jenis sampah.	Peserta penyuluhan mampu mengetahui apa saja jenis-jenis sampah yang ada di pantai.	Melakukan ajakan masyarakat untuk memilah sampah yang ada di Pantai Pelabuhan Pagerungan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan umum di Desa Pagerungan Besar adalah tidak adanya perhatian khusus terhadap pembuangan sampah. Semua rumah tangga melimpahkan sampahnya ke laut. Maka dari itu perlu ada pembinaan secara khusus agar warga masyarakat di pesisir Desa Pagerungan memberi perhatian khusus tentang pemilahan sampah untuk bisa digunakan kembali atau memiliki nilai ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi aktif warga desa masyarakat yang terlihat dari keterlibatan aparat desa, pegiat UMKM dan perwakilan masyarakat umum dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti oleh pemerintah desa agar tetap mendapatkan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, perlu diadakan lagi penyuluhan tentang bagaimana merubah sampah hingga memiliki nilai ekonomi.

### Penutup

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pagerungan Besar ini terlaksana atas bantuan dari LPPM Universitas Wiraraja.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] BPS Sumenep. (2021). Kecamatan Sapeken Dalam Angka 2021.
- [2] Johan, Y., Renta, P. P., Muqsit, A., Purnama, D., Maryani, L., Hiriman, P., Rizky, F., Astuti, A. F., & Yunisti, T. (2020). Analisis Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Kualo Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 5(2), 273-289. <https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.273-289>
- [3] Lingkungan, K. P. (2018). Al Ulya: *Jurnal Pendidikan Islam*. 3, 39-51.
- [4] UN. (2016). UN report finds marine debris is harming more than 800 species, costing countries millions - United Nations Sustainable Development. 12-14.



- 
- [5] <http://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2016/12/marinedebris/>  
WWF. (2018). The lifecycle of plastics – WWF-Australia - WWF-Australia. World  
Wildlife Foundatin. [https://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-  
plastics#gs.yq1kl5%0Ahttps://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-  
plastics#gs.l9idhs](https://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.yq1kl5%0Ahttps://www.wwf.org.au/news/blogs/the-lifecycle-of-plastics#gs.l9idhs)